

BAB 3

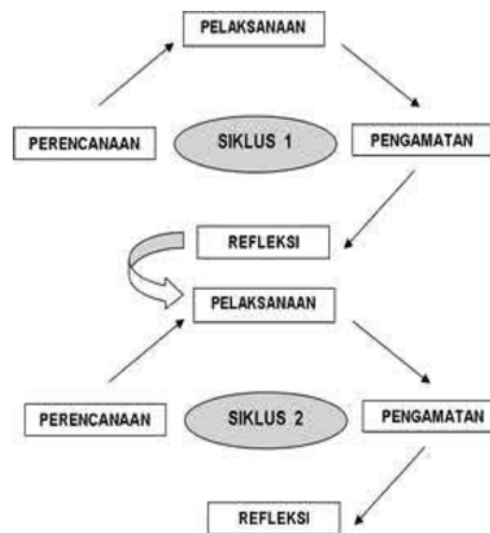
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian/Rencana dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada hakikatnya PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dalam sebuah pembelajaran yang ada di kelas, melalui penelitian tindakan peneliti dapat mengetahui bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan (Febriani et al., 2023) dalam (Prio Utomo 2024). Penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan melakukan penelitian tindakan kelas dapat memecahkan masalah pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Azizah, 2021) dalam (Prio Utomo 2024).

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran secara praktis. Melalui PTK, guru dapat mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, serta menemukan solusi pembelajaran yang efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menerapkannya sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Model - model PTK yang dapat dikembangkan antaranya Model kemmis McTaggart, Model Stringer, Model McKernan dan Model Hopkin, dalam kesempatan ini akan dibahas mengenai Model kemmis McTaggart. Model ini menjadi acuan pokok dari model PTK ini yang lain. Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis & McTaggart, yang merupakan pengembangan dari konsep penelitian tindakan oleh Kurt Lewin. Model ini terdiri atas empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam satu siklus, sehingga yang dimaksud dengan siklus dalam PTK adalah rangkaian kegiatan berulang yang meliputi proses merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan merefleksikan hasil untuk perbaikan pada tahap berikutnya. Desain yang di gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Desain PTK Model Kemmis Mc Taggart
Sumber: Suryadi & Berdiati (2020, hlm 224)

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi sasaran dalam proses pengumpulan data dan penarikan kesimpulan penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek yang akan ditelaah. Pada penelitian ini, subjek yang terlibat adalah peserta didik kelas XI-2 SMAN 4 Kota Tasikmalaya dengan jumlah 38 orang, dengan jumlah 13 orang laki - laki dan 25 orang perempuan .

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan saran penelitian. Objek penelitian ini adalah proses peningkatan hasil belajar Bola Voli dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan berjumlah 38 peserta didik dengan materi yang akan dilaksanakan yaitu materi Passing Bawah pada Olahraga Bola Voli.

3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

3.3.1 Siklus I

a. Rencana (Planning)

Perencanaan adalah tahap penyusunan langkah-langkah yang menggambarkan proses yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan berbagai kebutuhan pembelajaran, antara lain menyusun

Rencana Pembelajaran (RP) materi *Passing* bawah bola voli, menyiapkan perangkat pelaksanaan pembelajaran, serta menyusun instrumen penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- 1) Membuat Rancangan Pembelajaran (RP) yang didalamnya mencakup tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan format penilaian dalam bentuk tabel untuk mengukur penilaian proses pembelajaran siswa.
- 3) Merencanakan penilaian proses pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan sumber, bahan dan alat bantu yang dibutuhkan saat pembelajaran.
- 5) Membuat lembar obsevasi untuk mengetahui proses pembelajaran.
- 6) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 7) Menyusun Lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yag sedang berlangsung
- 8) Menyusun Format penilaian keterampilan gerak (psikomotor) siswa pada saat melakukan tes *Passing* Bawah Bola Voli.
- 9) Menyusun Format soal dan evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa mengalami perubahan atau tidak setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian yang dilakukan di siklus I, Menurut Suryadi & Berdianti (2018, p. 225) “Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan”. Pada tindakan ini penulis melaksanakan tindakan pembelajaran *passing* bawah dengan tahapan:

- 1) Melakukan pembukaan, berdo’a dan memeriksa kehadiran peserta didik pada saat akan memulai pembelajaran.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari beserta tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang harus dicapai pada materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar terjadi pembelajaran yang menyenangkan.

- 4) Melakukan pemanasan statis, dinamis dan permainan/games.
- 5) Mengumumkan pembagian kelompok yang sudah ditentukan dengan jumlah seluruh siswa dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa.
- 6) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa di setiap kelompok.
- 7) Guru menjelaskan mengenai cara melakukan teknik *Passing* Bawah yang baik dan benar serta kesalahan yang biasa dilakukan ketika melakukan *Passing* Bawah.
- 8) Guru memberitahu/membimbing kelompok kerja dan belajar peserta didik.
- 9) Secara berkelompok siswa menggali informasi mengenai *Passing* bawah kemudian melakukan percobaan *Passing* Bawah terlebih dahulu secara berkelompok.
- 10) Guru membimbing siswa untuk mempraktekan *Passing* bawah dengan di bantu oleh rekan kelompoknya.
- 11) Siswa mempraktekan *Passing* Bawah secara berpasangan dan melingkar.
- 12) Guru melakukan penilaian dari setiap individu peserta didik yang melakukan gerakan teknik dasar *Passing* Bawah.
- 13) Siswa mengumpulkan tugas LKPD.
- 14) Siswa melakukan pendinginan dengan Gerakan pendinginan
- 15) Siswa bersama guru melakukan evaluasi dan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari
- 16) Guru bersama Siswa berdoa dan menyampaikan salam penutup.
- 17) Guru melakukan apresiasi untuk seluruh siswa.
- 18) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran, Bapak Muhammad Ramdhan, S.Pd., yang berperan sebagai observer. Observasi bertujuan untuk menilai dan mendokumentasikan dampak dari tindakan yang diterapkan selama proses pembelajaran di kelas (Suryadi & Berdianti, 2018, hlm. 225). Pelaksanaannya menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan tahapan pembelajaran dalam Rencana Pembelajaran (RP).

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas merupakan proses evaluasi dan analisis yang dilakukan terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Refleksi disini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan (Suryadi & Berdianti, (2018, p. 225). Refleksi merupakan hasil tindak lanjut dari observasi. Hasil refleksi dalam proses pembelajaran didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh observer.

3.3.2 Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah merencanakan perbaikan kinerja yang telah dilakukan di siklus I.

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi sehingga menetapkan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Mengembangkan program tindakan pada siklus II.

b. Pelaksanaan tindakan (*Action*)

- 1) Melakukan pembukaan, berdoa'a dan memeriksa kehadiran peserta didik pada saat akan memulai pembelajaran.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari beserta tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang harus dicapai pada materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar terjadi pembelajaran yang menyenangkan.
- 4) Melakukan pemanasan statis, dinamis dan permainan/games.
- 5) Mengumumkan pembagian kelompok yang sudah ditentukan dengan jumlah seluruh siswa dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa.
- 6) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa di setiap kelompok.
- 7) Guru menjelaskan mengenai cara melakukan teknik *Passing Bawah* yang baik dan benar serta kesalahan yang biasa dilakukan ketika melakukan *Passing Bawah*.
- 8) Guru memberitahu/membimbing kelompok kerja dan belajar pesertadidik.

- 9) Secara berkelompok siswa menggali informasi mengenai *Passing* bawah kemudian melakukan percobaan *Passing* Bawah terlebih dahulu secara berkelompok.
- 10) Guru membimbing siswa untuk mempraktekan *Passing* bawah dengan di bantu oleh rekan kelompoknya.
- 11) Siswa mempraktekan *Passing* Bawah secara berpasangan dan melingkar.
- 12) Guru melakukan penilaian dari setiap individu peserta didik yang melakukan gerakan teknik dasar *Passing* Bawah.
- 13) Siswa mengumpulkan tugas LKPD.
- 14) Siswa melakukan pendinginan dengan Gerakan pendinginan
- 15) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap materi yang sudah berlangsung
- 16) Guru bersama Siswa berdoa dan menyampaikan salam penutup.
- 17) Guru melakukan apresiasi untuk seluruh siswa.
- 18) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.

c. pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran, Bapak Muhammad Ramdhan, S.Pd., yang berperan sebagai observer. Observasi bertujuan untuk menilai dan mendokumentasikan dampak dari tindakan yang diterapkan selama proses pembelajaran di kelas (Suryadi & Berdianti, 2018, hlm. 225). Pelaksanaannya menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan tahapan pembelajaran dalam Rencana Pembelajaran (RP).

d. Refleksi (*Reflectioning*)

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas merupakan proses evaluasi dan analisis yang dilakukan terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Berikut beberapa tahapan dalam refleksi yang dilakukan pada siklus II:

- 1) Melakukan evaluasi pada tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 2) Membahas hasil evaluasi tentang skenarios pembelajaran siklus II.
- 3) Evaluasi tindakan siklus II.
- 4) Mengambil kesimpulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini penulis memberikan tes. Menurut (Suryadi & Berdiati, 2018, p. 234) "Dalam penelitian tindakan kelas data dikumpulkan oleh peneliti dan kolaborator dengan cara mengamati, merekam, mengukur dan mencatat apa yang terjadi sepanjang tindakan dilakukan". Dalam penelitian tes ini yang digunakan adalah tes secara kognitif dan psikomotorik sesuai model yang digunakan yaitu model STAD (*Student Teams Achievement Division*). Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data diantaranya:

- 1) Teknik tes pengetahuan menggunakan rubrik yang ada pada modul ajar atau Rancangan Pembelajaran tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam pembelajaran aspek kognitif.
- 2) Teknik tes keterampilan menggunakan rubrik yang ada di modul ajar atau Rancangan Pembelajaran digunakan untuk mengukur kinerja siswa. Penilaian ini mencakup hasil serta proses pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa perangkat pembelajaran berupa modul ajar yang disusun untuk dua kali pertemuan. Setiap modul ajar memuat capaian pembelajaran, tujuan, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber belajar, serta komponen penilaian. Berdasarkan modul ajar tersebut, aspek yang dijadikan instrumen penelitian mencakup penilaian pengetahuan dan keterampilan, yang diintegrasikan ke dalam langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD.

a. Asesmen Keterampilan

Passing Bawah Bola Voli

Nama :

Tabel 2 Rubrik penilaian keterampilan

No	Komponen	Indikator	Skor				Jumlah
			1	2	3	4	
1.	Sikap Awalan melakukan Gerakan	a. Berdiri dengan kaki selebar bahu, lutut sedikit ditekuk, badan condong ke depan.					

Pedoman Penskoran:

Skor 4, jika dapat melakukan 4 kriteria

Skor 3, jika dapat melakukan 3 kriteria

Skor 2, jika dapat melakukan 2 kriteria

Skor 1, jika dapat melakukan 1 kriteria

Nilai Passing Bawah = Skor Perolehan / Skor Maksimal × 100%

b. Asesmen Sikap

Tabel 3 Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Kerja sama				Tanggungjawab				Disiplin				Jumlah Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1														
2														
3														
4														
5														

Pedoman penskoran

- 1) Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 2) Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- 3) Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- 4) Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Aspek Penilaian, Skor 1 (Kurang), Skor 2 (Cukup), Skor 3 (Baik), Skor 4 (Sangat Baik)

1. Kerja Sama

- a. Berpartisipasi jika diminta, namun cenderung pasif dan tidak berinisiatif dalam kelompok.
- b. Berpartisipasi dan berkontribusi secara terbatas dalam kelompok.
- c. Berpartisipasi aktif dalam kelompok dan berkontribusi terhadap keberhasilan tugas.
- d. selalu berinisiatif, aktif membantu anggota kelompok lain, dan menjadi fasilitator yang efektif.

2. Tanggung Jawab

- a. Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.
- b. Menyelesaikan tugas, namun seringkali tidak lengkap atau tidak sesuai instruksi.
- c. Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, serta memahami perannya.
- d. Menyelesaikan seluruh tugas dengan tuntas, mandiri, dan bahkan proaktif membantu anggota lain yang kesulitan.

1. Disiplin

- a. Seringkali terlambat atau tidak mengikuti instruksi dan aturan yang telah ditetapkan.
- b. Terkadang terlambat atau kurang konsisten dalam mengikuti instruksi dan aturan.
- c. Selalu hadir tepat waktu dan mematuhi sebagian besar aturan serta instruksi yang diberikan.
- d. Selalu hadir tepat waktu dan patuh sepenuhnya pada semua aturan dan instruksi, tanpa perlu diingatkan.

c. sesmen Pengetahuan

Tabel 4 Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek dan Ujian Tulis	Jawaban.
1.	Fakta Sebutkan bagian anggota badan mana saja yang dapat di gunakan pada saat melakukan <i>Passing</i> Bawah pada Bola Voli !	
2.	Konsep Jelaskan bagaimana rangkaian gerak saat melakukan <i>Passing</i> Bawah pada Bola Voli !	
3.	Prosedur Jelaskan bagaimana posisi tangan, kaki, dan badan pada saat melakukan <i>Passing</i> Bawah pada Bola Voli !	

Tabel 5 Pedoman Pen-skoran Penilaian Pengetahuan

No.	Nilai Sekor	Indikator
1.	Skor 4	Jika jawaban disebut secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebut cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebut kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebut tidak lengkap
2.	Skor 4	Jika jawaban disebut secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebut cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebut kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebut tidak lengkap
3.	Skor 4	Jika jawaban disebut secara lengkap
	Skor 3	Jika jawaban disebut cukup lengkap
	Skor 2	Jika jawaban disebut kurang lengkap
	Skor 1	Jika jawaban disebut tidak lengkap

Keterangan :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Sedang

Skor 1 : Kurang

Tabel 6 Tabel Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Nilai Skor	Indikator
1		
Jumlah skor maksimum = 12		

Pengolahan skor

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian yakni: identifikasi data, melihat pola-pola dan

membuat interpretasi. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan rumus distribusi prestasi yang digambarkan sesuai dalam RP yaitu sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skor\ maksimal} \times 100\%$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas XI-2 SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Data tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 . Rumus ketuntasan belajar klasikal yang digunakan (sulastris, 2016) adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$KK = X/Z \times 100$$

Keterangan

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai ≥ 75

Z = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika minimal 80% siswa memperoleh nilai ≥ 75 yang akan terlihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setiap hari rabu pukul 08.45 – 10.15 sesuai jadwal mata pelajaran olahraga kelas XI - 2. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di lapangan utama atau lapangan olahraga SMA Negeri 4 Tasikmalaya.